

Jurnal Pustaka Mitra

PUSAT AKSES KAJIAN
MENGABDI TERHADAP MASYARAKAT



Vol. 4. No. 6 (2024) 198-204

E ISSN : 2808-2885

Pelatihan Foto dan Video Editing dengan Smartphone untuk Ketrampilan Personal bagi Siswa Panti Asuhan Darul Ma'aruf

Dhella Amelia¹, Yulya Muhammi², Erin Eka Citra³, Istiana Ruswita⁴, Riza Sawitri⁵

^{1,2,3,4}Ilmu Komputer, FMIPA, Universitas Lampung

⁵Matematika, FMIPA, Universitas Lampung

¹dhellaamelia@fmipa.unila.ac.id. ²yulya.muhammi@fmipa.unila.ac.id. ³erinekacitra@fmipa.unila.ac.id.

⁴istiana.ruswita@fmipa.unila.ac.id. ⁵rizasawitri@fmipa.unila.ac.id

Abstract

This community service activity focuses on training photo and video editing skills using smartphones for students at the Darul Ma'aruf Orphanage. This program was initiated to address the growing need for digital skills, which are increasingly relevant in both daily life and the job market. The training aims to enhance the students' personal skills in photo and video editing, providing them with essential digital capabilities for greater independence in the digital era. The training methods include introductory sessions on basic photography and editing concepts, demonstrations of accessible smartphone editing applications, and guided hands-on practice. Data was collected through observations during the training sessions, as well as pre- and post-evaluations of participants' skills. The results showed a significant improvement in participants' understanding of image capture techniques and basic photo and video editing skills. Based on these results, it can be concluded that the training effectively provided valuable foundational skills to the orphanage students. These skills are expected to open new opportunities for them, both in personal documentation and as a foundation for future competencies.

Keywords: training, photo and video editing, smartphone, personal skills, orphanage

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelatihan keterampilan foto dan video editing menggunakan smartphone untuk siswa di Panti Asuhan Darul Ma'aruf. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan keterampilan digital yang semakin relevan dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan personal siswa dalam mengedit foto dan video sebagai bekal kemandirian di era digital. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi pemaparan materi dasar fotografi dan editing, demonstrasi penggunaan aplikasi editing yang tersedia di smartphone, serta praktik langsung dengan bimbingan. Data dikumpulkan melalui observasi selama pelatihan dan evaluasi keterampilan awal serta akhir dari para peserta. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terkait teknik pengambilan gambar dan penguasaan dasar editing foto dan video. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini efektif dalam memberikan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa panti asuhan. Diharapkan keterampilan ini dapat membuka peluang baru bagi mereka, baik untuk dokumentasi personal maupun sebagai bekal keahlian untuk masa depan.

Kata kunci: Pelatihan, Foto dan Video Editing, Smartphone, Keterampilan Personal, Panti Asuhan

© 2024 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan perubahan besar dalam cara masyarakat berkomunikasi dan menyampaikan informasi. Saat ini, kemampuan mengedit foto dan video bukan hanya menjadi kebutuhan bagi para profesional di bidang kreatif, tetapi juga menjadi keterampilan yang bernilai bagi masyarakat umum, termasuk kalangan remaja dan pelajar. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk menyampaikan pesan visual yang lebih efektif dan kreatif, baik untuk kepentingan pribadi maupun profesional.

Menurut (Reisz & Millar, 2010, hlm. 28), Editing mulai diterapkan ketika di masa film bisu dan terus berevolusi hingga saat ini. Menurut mereka, berbagai inovasi teknik – teknik yang digunakan pada editing seperti penggunaan cut, dissolve, flashback, dan masih banyak lagi menjadi sebuah prinsip fundamental hingga menjadi sebuah praktik yang umum diterapkan. (Dancyger, 2018, hlm. 242) berpendapat bahwa ada beberapa tujuan yang dicapai dalam editing, diantaranya adalah untuk memperjelas narasi, menekankan unsur dramatis, mendukung subteks, serta menonjolkan elemen estetika didalamnya. [1]

Secara umum pekerjaan ini berkaitan dengan proses pasca produksi seperti Titling, Colour Correction dan Sound Mixing. Fotografi mempunyai definisi sebagai kegiatan atau proses menghasilkan suatu seni gambar/ foto melalui media cahaya dengan alat yang disebut kamera dengan maksud dan tujuan tertentu. Untuk menghasilkan gambar atau foto yang berkualitas, diperlukan pengetahuan serta ketrampilan yang baik mengenai fotografi. Selain itu, seorang fotografer yang handal juga harus memahami seni serta kemampuan fotografi yang dimilikinya. Terdapat beberapa faktor yang penting dalam menunjang kualitas foto yang dihasilkan, faktor pertama yaitu pencahayaan. Tanpa pencahayaan yang baik, maka foto yang dihasilkan tidak akan maksimal.

Factor selanjutnya yang penting dalam fotografi yaitu keahlian fotografer tersebut. Keahlian fotografer dapat diasah dengan berlatih terus menerus serta mengetahui teknik-teknik dalam mengambil gambar. Faktor lainnya antara lain: kamera, tripod, lensa, dll. Training ini akan memberikan pengetahuan mengenai fotografi, mengatur pencahayaan yang tepat, teknik-teknik fotografi serta tips dan trik dalam menghasilkan foto yang berkualitas. Melakukan Editing video merupakan suatu proses memilih, merangkai, menyusun ulang, dan memanipulasi video-video yang sudah direkam menjadi satu rangkaian video sehingga menjadi sebuah cerita utuh sebagaimana yang diinginkan sesuai konsep yang telah ditentukan. [2]

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam kegiatan " Pelatihan Foto Dan Video Editing Dengan Smartphone Untuk Ketrampilan Personal Bagi Siswa Panti Asuhan Darul Ma'aruf dilakukan melalui beberapa tahapan strategis.

2.1 Tahap Persiapan

Kegiatan ini mencakup beberapa prosedur yaitu Menyiapkan materi selanjutnya surve lokasi yang akan dilaksanakan pelatihan

2.2 Tahapan Screening

Pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan antara lain yaitu Menyiapkan pembicara dan panitia sebelum acara selanjutnya Memastikan semua alat-alat siap dibawa ke lokasi serta Memastikan semua kebutuhan acara seperti spanduk dan transportasi

2.3 Implementasi Kegiatan

Tahapan ini melakukan Pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dalam sosialisasi yang diberikan kepada siswa/siswi yaitu memberikan materi mengenai instalasi aplikasi filmora, memberikan materi dalam membuat video yang baik dan menarik, serta melakukan pelatihan editing video dengan aplikasi Filmora.

2.4 Tahapan Laporan

Tahapan laporan kegiatan adalah urutan langkah-langkah yang disusun secara sistematis dalam laporan untuk mendokumentasikan seluruh proses, hasil, dan evaluasi dari suatu kegiatan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang latar belakang, tujuan, metode yang digunakan, hasil yang dicapai, serta rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Tahapan ini membantu memastikan bahwa laporan dapat dipahami, mudah dievaluasi, dan bisa menjadi referensi bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

2.5 Tahapan Evaluasi

Tahapan ini melakukan Evaluasi Indikator untuk penilaian keberhasilan kegiatan ini antara lain 80% peserta yang di undang hadir dalam pelatihan. Dan terlaksananya seluruh kegiatan pelatihan serta 40% peserta mampu memahami materi yang diberikan. Dan memberikan pernyataan kepuasan dari peserta pelatihan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pemanfaat Aplikasi CapCut

Capcut merupakan aplikasi untuk ponsel pintar yang dibuat oleh bytedance yaitu perusahaan berbasis teknologi yang berasal dari tiongkok dan mengembangkan aplikasi yang sedang trend pada saat ini yaitu aplikasi tiktok yang di kembangkan pada tahun 2020. Selain itu, aplikasi capcut

menyuguhkan pengeditan video yang menarik dan menggunakan fitur yang mudah digunakan serta mempunyai fitur efek yang canggih, aplikasi capcut memiliki kelebihan diantaranya tampilannya yang bisa dipakai oleh siapa saja dan mudah digunakan dan gratis. (Agustina et al., 2024) Penelitian ini sejalan dengan (Anggrayni, Agustin, & Darmiyanti, 2023) bahwa aplikasi capcut bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran yang berupa video animasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, keaktifan siswa, dan kemenarikan siswa terhadap video.[3]

Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi CapCut tersedia secara gratis dan bisa digunakan oleh semua pengguna. Aplikasi CapCut juga dapat menambahkan klip, memotong klip, mengatur posisi klip, menambahkan musik, dan menambah stiker lucu dan menyenangkan sesuai dengan keinginan pengguna. Adanya pembelajaran editing melalui media sosial yang tepat diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar. Media pembelajaran mampu meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan. Media berfungi sebagai alat pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan membuat siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.[4]

CapCut menawarkan dua metode pengeditan yang berbeda, yaitu secara otomatis dan manual. Fitur template memungkinkan pengguna untuk mengedit video secara otomatis tanpa harus memikirkan penambahan efek atau pengaturan lainnya. Berbagai template yang tersedia dapat langsung digunakan dengan memasukkan foto atau video yang ingin diedit, sehingga hasilnya akan disesuaikan dengan template yang dipilih. Sedangkan fitur "New Project" yaitu pengguna dapat membuat video dari awal sesuai dengan keinginan. Dengan menggunakan fitur ini, pengguna dapat melakukan pengeditan yang lebih detail dengan berbagai tools yang disediakan oleh CapCut.[5]

Aplikasi CapCut ini memiliki banyak kelebihan salah satunya yaitu dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran yang terkesan lebih kreatif dan lebih menarik dalam belajar. Selain itu manfaat dari penggunaan aplikasi CapCut dalam proses belajar yaitu mampu mendidik siswa untuk berpikir kritis, mewujudkan kondisi belajar mengajar yang efektif, sebagai bahan ajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan demikian diharapkan dalam penggunaan aplikasi ini dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Terutama dalam menulis teks iklan.[6]

Video animasi yang digunakan dalam pembelajaran memiliki fungsi untuk menarik perhatian dan minat peserta didik. Terdapat

banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam smartphone untuk membuat video animasi. Dalam penelitian ini aplikasi yang digunakan adalah Capcut karena aplikasi ini mudah digunakan dan memiliki banyak fitur yang menarik.[7]

Guru harus benar-benar memilih aplikasi yang dapat membuat animasi seperti nyata yang dapat membuat peserta didik semakin semangat, tidak bosan dan seolah olah pembelajaran itu akan dunia nyata. Contohnya seperti menggunakan aplikasi Capcut. Capcut merupakan salah satu software pengolah video yang sangat populer dan sudah diakui kecanggihannya. Kelengkapan fasilitas dan kemampuannya yang luar biasa dalam mengolah video, menjadikan software ini banyak dipakai oleh para youtuber, karena keberadaannya benar-benar mampu membantu dan memudahkan pemakai dalam membuat dan mengedit berbagai macam video atau pun video pembelajaran. [8]

Software capcut menikmati manfaat bagi kliennya, termasuk:

1. Tampilkan Fitur di software ini dapat dilihat secara efektif oleh klien. Biasanya software yang berbeda memiliki presentasi elemen yang menantang untuk dijangkau klien.
2. Highlight yang terdapat pada software capcut dapat diakses secara gratis dan dapat digunakan oleh semua klien
3. Software capcut juga mudah digunakan, apalagi, untuk pemula.
4. Software capcut dapat menambahkan potongan, membuat potongan, mengubah posisi potongan, dapat menambahkan musik, dapat menambahkan stiker yang menarik dan lucu sesuai keinginan klien.
5. Pengubahan video yang dapat dilakukan pada rangkaian acara yang berbeda, membuatnya lebih mudah untuk menempatkan setiap rekaman
6. Klien juga dapat menambahkan komponen di setiap lapisan video, sehingga pembuatan video Anda bertambah dan menghasilkan video terbaik

Itu berarti bahwa media memiliki posisi yang strategis sebagai bagian integral dari pembelajaran. Pembelajaran visual dan suara juga penting untuk struktur transportasi yang dapat digunakan untuk membantu kerangka pembelajaran, media campuran alami tergantung pada pemahaman tentang media pembelajaran ini akan terjadi dengan baik, benar, dan menyenangkan dengan harapan didukung oleh media pembelajaran yang dapat menggambarkan dalam minat dan pemikiran. [8]

Cara Mengedit Video di CapCut Untuk Kita yang baru belajar mengedit video, memulai dengan CapCut merupakan keputusan tepat. Aplikasi ini

sangat lengkap dan profesional, tetapi juga mudah digunakan bagi para pengguna awam. Jika kita baru pertama kali menggunakan aplikasi CapCut, kamu tidak perlu berkecil hati. Sebaiknya, kamu langsung mengikuti langkah-langkah menggunakan CapCut untuk mempercantik videomu seperti berikut.[9]

Berikut langkah-langkah detail untuk praktik dasar CapCut:

- A. Membuka aplikasi CapCut di perangkat masing-masing.
- B. Memilih opsi "New Project" untuk memulai proyek video baru.
- C. Mengimpor video dari galeri perangkat:
 1. Klik ikon "+"
 2. Pilih "Import Media"
 3. Pilih video yang ingin diedit dari galerid.
- D. Memotong video:
 1. Pilih video yang ingin dipotong
 2. Klik ikon "Gunting"
 3. Geser batang hijau untuk menandai awal dan akhir bagian yang ingin dipertahankan
 4. Klik "Potong"
- E. Menggabungkan beberapa video
 1. Klik ikon "Tambah"
 2. Impor video lain yang ingin digabungkan
 3. Ulangi langkah 4 untuk memotong video jika perlu
 4. Klip video akan ditampilkan berurutan di preview layer
- F. Mengatur urutan video:Tahan dan geser klip video untuk mengubah urutannya
- G. Menyimpan proyek:
 1. Klik ikon "Ekspor"
 2. Pilih resolusi video
 3. Klik "Export" untuk menyimpan video

Pada praktik kali ini, instruktur akan membimbing mengawasi setiap siswa. Jika ada yang mengalami kesulitan, instruktur akan menjelaskan ulang langkah-langkahnya atau secara personal membantu di perangkat peserta tersebut. [10].

Menurut Gazali & Nahdatain (2019), media pembelajaran berbasis video merupakan media yang menyajikan audiovisual yang mengandung pesan pembelajaran yang baik, meliputi konsep, prinsip, prosedur, dan teori yang menerapkan pengetahuan untuk mendukung pemahaman materi pembelajaran. Menurut Rahayu (2022), pembelajaran dengan CupCut memberikan dampak positif bagi mahasiswa, dapat membuat pembelajaran lebih bersifat student centered, sehingga pembelajaran lebih bermakna [11].

Cara Mengimpor Bahan dan Materi Konten Mengimpor materi adalah langkah awal dalam proses pengeditan video menggunakan CapCut.

Setelah materi diimpor, pengguna dapat melanjutkan dengan pengeditan lebih lanjut, seperti penggabungan klip, penambahan efek, teks, musik, dan lainnya untuk menciptakan konten video yang sesuai dengan visi pengguna. Mengimpor materi adalah langkah penting dalam proses pengeditan video menggunakan aplikasi CapCut. Berikut adalah cara mengimpor video dan gambar ke dalam CapCut [12].

1. Buka Aplikasi CapCut Pertama, pastikan pengguna sudah mengunduh dan menginstal aplikasi CapCut di perangkat pengguna. Setelah itu, buka aplikasi tersebut.
2. Mulai Proyek Baru atau Lanjutkan Proyek Pengguna dapat memilih untuk memulai proyek baru atau melanjutkan proyek yang sudah ada, tergantung pada kebutuhan pengguna. Jika pengguna ingin membuat proyek baru, ketuk opsi "Proyek Baru."
3. Pilih Resolusi Video Pada layar proyek baru, pengguna akan diminta untuk memilih resolusi video. Pilih resolusi yang sesuai dengan preferensi pengguna. Misalnya, pengguna dapat memilih resolusi 1080p (Full HD) atau 4K, tergantung pada kualitas video yang pengguna inginkan.
4. Tentukan Judul Proyek Beri judul proyek pengguna dan lanjutkan.
5. Impor Video atau Gambar Setelah pengguna membuat proyek, pengguna dapat memulai dengan mengimpor video atau gambar yang ingin pengguna gunakan dalam pengeditan. Ketuk tombol "Tambah" atau ikon "+" yang biasanya terletak di bawah layar.
6. Pilih Sumber Materi CapCut akan memberi pengguna beberapa opsi untuk memilih sumber materi. Pengguna dapat memilih video atau gambar dari galeri perangkat pengguna, merekam video baru, atau mengimpor dari sumber lain jika opsi tersebut tersedia.
7. Pilih Materi Setelah pengguna memilih sumber, jelajahi galeri pengguna atau rekam video sesuai kebutuhan. Setelah itu, pilih video atau gambar yang ingin pengguna impor ke proyek CapCut.
8. Konfirmasi dan Impor Setelah memilih materi, konfirmasikan pilihan pengguna dan ketuk tombol "Impor" atau "Selesai." Materi yang pengguna pilih akan segera dimasukkan ke dalam proyek pengguna.
9. Tampilkan dalam Timeline Materi yang diimpor akan muncul dalam timeline proyek. Di sini, pengguna dapat menyusun urutan klip, memotong bagian yang tidak diinginkan, dan mulai mengedit video pengguna

Sardiarinto, M.Kom dan Doddy Satrya Perbawa, M.Kom menyampaikan demonstrasi dan praktikum yang berisi antara lain:

- a. Editing video: pelatihan lebih fokus pada teknik edit video menggunakan CapCut, termasuk pemotongan klip, mengatur kecepatan, menambah efek, menyesuaikan warna, dan lain-lain. Peserta diberikan langkah praktis dalam editing yang dapat menghasilkan sebuah video yang nampak profesional.
- b. Memasukkan elemen tambahan: pelatihan juga menerapkan penggunaan beberapa fitur tambahan dalam aplikasi CapCut seperti menambahkan tulisan (teks), stiker, backsound(musik latar), suara, dan efek khusus lainnya untuk meningkatkan kualitas dalam editing video.
- c. Pengaturan audio: Peserta juga diajarkan pengaturan suara dalam video yang termasuk menggabungkan serta memodifikasi suara, mengatur volume, penambahan efek suara, dan pengaturan dalam sinkronisasi dengan video.
- d. Transisi dan efek: pelatihan juga mempraktikkan penggunaan transisi antara klip video yang halus, penggunaan efek khusus seperti perubahan warna, pemburaman, efek khusus, dan lainnya sehingga dapat menciptakan hasil yang menarik.
- e. Pengaturan output: peserta juga praktik pengaturan format, resolusi video, dan aspek rasio video sesuai tema dan kebutuhan, serta cara melakukan kompresi video untuk meminimalkan ukuran file tanpa mengurangi kualitas.
- f. Tips dan trik: di akhir praktik diberikan tips dan trik yang bermanfaat dalam mengoperasikan CapCut, termasuk shortcut(pintasan keyboard), beberapa fitur yang tersembunyi, serta teknik efektif agar dapat hemat waktu juga meningkatkan produktivitas[13].

3.2 Hasil Kegiatan

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan agar Siswa Panti asuhan Darul Ma'ruf memahami materi yang di berikan. Kegiatan ini berbasis pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas dari Siswa Panti Asuhan. Program pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan Aplikasi Foto dan Video Editing kepada anak-anak panti asuhan Darul Ma'ruf serta membimbing anak-anak tersebut supaya bisa menghasilkan sebuah karya Fotografi dan Videografi. Dengan program pengabdian ini anak-anak panti asuhan akan memiliki soft skill dan pengalaman di bidang Fotografi dan Videografi dan pada akhirnya anak-anak tersebut diharapkan dapat bersaing di dalam dunia kerja dengan soft skill yang mereka miliki. Dengan adanya pelatihan ini siswapanti asuhan akan mengetahui seberapa bakat

mereka dalam melakukan edit foto dan video, Mereka juga bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang edit foto dan video. Setelah dilakukan peatihan ada beberapa siswa panti ini memiliki bakat dan seni dalam melakukan edit foto atau video. Diharapkan setelah pelatihan ini siswa panti asuhan ini terus berlatih atau mencari informasi tentang materi ini sehingga nantinya mereka bisa menghasilkan karya fotografi atau videografi.



Gambar 1 . Foto melakukan pelatihan

Kegiatan ini sangat di sambut hangat oleh siswa panti. Saat kegiatan banyak siswa yang bertanya dan menggali informasi tentang aplikasi ini. Sehingga mereka ingin bahwa pelatihan ini di lanjutkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan mereka



Gambar 2 : Foto kegiatan selesai dilaksanakan

Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk siswa panti karena ada berberapa dari mereka memiliki bakat dalam melakukan edit video. Para siswa juga akan berusaha untuk melatih diri mereka lagi tentang edit video ini. kegiatan ini memberikan nilai positif bagi siswa panti. Hasil yang didapat yaitu pengetahuan peserta meningkat setelah mengikuti Pelatihan Foto Dan Video Editing Dengan Smartphone dari rata-rata 3,1 menjadi 6,7 dengan 15 pertanyaan yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel.1 Perbandingan Kemampuan Peserta Sebelum dan Setelah Pelatihan Foto dan Video Editing dengan Smartphone

| Pertanyaan | Kemampuan Sebelum Pelatihan (1-10) | Kemampuan Setelah Pelatihan(1-10) |
|------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | 4 | 8 |
| 2 | 3 | 7 |
| 3 | 4 | 7 |
| 4 | 3 | 8 |
| 5 | 3 | 7 |
| 6 | 3 | 6 |
| 7 | 4 | 7 |
| 8 | 3 | 6 |
| 9 | 3 | 7 |
| 10 | 3 | 7 |
| 11 | 4 | 7 |
| 12 | 3 | 6 |
| 13 | 3 | 7 |
| 14 | 2 | 6 |
| 15 | 3 | 8 |

Respon peserta terhadap kegiatan pelatihan ini adalah positif dan antusias. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode yang tepat untuk menyampaikan ke peserta adalah metode sosialisasi sekaligus praktik bahkan perlu diadakannya diskusi [14].

Oleh sebab itu pelatihan editing Aplikasi Capcut merupakan aplikasi editing video dalam smartphone maupun laptop yang saat ini populer di kalangan editor pemula. Aplikasi ini mampu memungkinkan pada penggunaanya untuk melakukan editing video yang menarik dengan berbagai macam fitur dan juga effect-nya. Selain itu Aplikasi CapCut juga menampilkan fitur-fitur yang mudah dimengerti dan dipahami oleh banyak orang. diharapkan dengan pelatihan ini dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran didalam kelas [15].

4. Kesimpulan

Pada kegiatan Pelatihan Foto Dan Video Editing Dengan Smartphone Untuk Ketrampilan Personal Bagi Siswa Panti Asuhan Darul Ma'aruf. Dengan Keahlian ini di harapkan dapat menambah kemampuan bagi Siswa untuk dapat berkreasi dan dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan.

Daftar Rujukan

- [1] E. Evrita dan D. Alibasah, "Konstruksi Emosi dan Narasi melalui Teknik Editing dalam Film 'Ada Apa dengan Cinta?': Analisis Visual dan Naratif dalam Konteks Sinema Modern Indonesia," 2024.
- [2] D. N. Aryani dkk., "PENERAPAN VIDEO EDITING BERBASIS SMARTPHONE UNTUK MENGAKSELERASI PROMOSI PRODUK UNGGULAN KAMPOENG KAOETANGAN HERITAGE," 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://koinworks.com/blog/>
- [3] I. E. Wahyuni, D. Surani, A. Hidayat, dan H. Artikel, "Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Capcut Pada Mata Pelajaran Informatika Di Kelas VIII," vol. 4, no. 2, 2024, doi: 10.47709/digitech.v4i2.4452.
- [4] H. Aldiyanto, D. Handoko, A. Sabil, dan R. Devania, "Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> DASAR EDITING CAPCUT UNTUK MEDIA SOSIAL BAGI SISWA MENENGAH PERTAMA (SMPIT AULADY)," *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, Okt 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- [5] F. W. Sekaringtyas, D. Djuniadi, dan A. F. Hastawan, "Pengaruh Aplikasi CapCut: Menyelami Kreativitas dengan Ragam Template Video yang Memukau pada Generasi Z," Jan 2024. [Daring]. Tersedia pada: www.caraeditvideo.com
- [6] G. Aprilliana dan R. Efendi, "PENGUNAAN APLIKASI CAPCUT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN PADA SISWA KELAS VIII SMPN 4 JAMPANGTENGKAH KABUPATEN SUKABUMI," Nov 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.unpak.ac.id/triangulasi>
- [7] U. A. N. Janah, H. Amrullah, N. Laili, dan L. Fadilah, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI CAPCUT DALAM MATERI MENEMUKAN PESAN DARI DONGENG BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA," Apr 2023.
- [8] L. M. Huizen, B. V. Christioko, dan T. Handayani, "PEMANFAATAN APLIKASI CAPCUT UNTUK MEMBUAT VIDEO DIGITAL MARKETING SEBAGAI STRATEGI PROMOSI INOVATIF PRODUK UMKM," 2023.
- [9] G. Aprilliana dan R. Efendi, "PENGUNAAN APLIKASI CAPCUT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN PADA SISWA KELAS VIII SMPN 4 JAMPANGTENGKAH KABUPATEN SUKABUMI," Nov 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.unpak.ac.id/triangulasi>
- [10] R. Mesra, W. Santa Monica, E. Ertami Anton, dan D. Kesuma Sari, "PELATIHAN CAPCUT VIDEO EDITING UNTUK MENINGKATKAN SKILL DAN DAYA SAING MAHASISWA PENDIDIKAN DI DUNIA KERJA," *Community Development Journal*, vol. 5, no. 3, hlm. 5381–5391, 2024.
- [11] D. Ispratiwi dan Mellisa, "PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI

- CAPCUT PADA MATA KULIAH KULTUR JARINGAN,” Mar 2023.
- [12] B. S. W. Poetro dan S. Mulyono, “Meningkatkan Kreativitas Remaja Desa Manggihan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Melalui Pelatihan Content Creator Menggunakan CapCut,” 2024.
- [13] H. A. Setyadi, Sardiarinto, W. Nugroho, dan D. S. Perbawa, “Penggunaan Aplikasi CapCut Untuk Menghasilkan Konten Video Kreatif Bagi Para Santri,” 2024.
- [14] N. Novinaldi, I. Gunawan, D. A. Rahayu, D. E. Subroto, dan I. Ihksan, “Workshop Routing dan Server bagi Guru-guru Anggota IGMP TIK/Informatika,” *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, vol. 3, no. 2, hlm. 106–109, Mar 2023, doi: 10.55382/jurnalpuystakamitra.v3i2.412.
- [15] H. Aldiyanto, D. Handoko, A. Sabil, dan R. Devania, “DASAR EDITING CAPCUT UNTUK MEDIA SOSIAL BAGI SISWA MENENGAH PERTAMA (SMPIT AULADY),” Okt 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>